

RENUNGAN

Minggu, 8 Januari 2023

"SANG TERANG BAGI SELURUH BANGSA"

(Efesus 3:6-8) 6 yaitu bahwa orang-orang bukan Yahudi, karena Berita Injil, turut menjadi ahli-ahli waris dan anggota-anggota tubuh dan peserta dalam janji yang diberikan dalam Kristus Yesus. 7 Dari Injil itu aku telah menjadi pelayannya menurut pemberian kasih karunia Allah, yang dianugerahkan kepadaku sesuai dengan pengerjaan kuasa-Nya. 8 Kepadaku, yang paling hina di antara segala orang kudus, telah dianugerahkan kasih karunia ini, untuk memberitakan kepada orang-orang bukan Yahudi kekayaan Kristus, yang tidak terduga itu,

" SELAMAT NATAL & TAHUN BARU 2023...Salam sejahtera, dan damai dari Tuhan Yesus bagi saudara sekalian..."

Minggu Epifani, menjadi penegas bahwa TUHAN Allah yang menjelma sebagai manusia didalam pribadi Yesus Kristus itu, menyatakan diriNya sebagai manusia sejati namun juga TUHAN Allah sejati terjadi didalam peristiwa hidup Yesus Kristus; dimana kelahiran Yesus menjadi awal dari segala pernyataan kepada umat manusia di seluruh penjuru bumi. Selain peristiwa kelahiran Yesus, Epifani (penyataan Keilahian) Yesus juga terjadi dalam peristiwa penyembahan oleh bangsa-bangsa lain di luar suku Bangsa Yahudi, namun mau menyembah dan menjadikan Yesus sebagai TUHAN bagi bangsa-bangsa lain tersebut.

Peristiwa datangnya orang-orang Majus dari wilayah Timur mencari bayi Sang Raja yang akan memerintah terhadap seluruh bangsa-bangsa di seluruh muka bumi, dan orang-orang Majus ini membawa persembahan emas, mur, dan kemenyan lambang pengurapan Raja, dipersembahkan kepada Yesus didepan Maria dan Yusuf orang tuaNya; hal ini juga menjadi Epifani, bahwa Yesus di dalam kemanusiaanNya nanum sudah diakui dan diterima bahkan disembah oleh bangsa lain diluar suku bangsa Yahudi. Tanda penyembahan dan pengakuan orang-orang Majus kepada Yesus sebagai TUHAN dan Juru selamat dunia ini, merupakan Epifani Yesus bagi seluruh bangsa-bangsa di muka bumi. Demikian pula Rasul Paulus dipilih dan diutus TUHAN menjadi Rasul bagi bangsa-bangsa lain di luar orang-orang suku bangsa Yahudi. Tujuannya supaya keselamatan dan pengampunan dosa bagi umat manusia itu tidak hanya tersiar di kalangan bangsa Israel dan suku bangsa Yahudi saja; tetapi menjadi berita keselamatan bagi seluruh umat manusia di seluruh muka bumi. Rasul Paulus menandakan bahwa dirinya adalah rasul bagi suku-suku bangsa lain dan rasul bagi orang-orang non Yahudi. Jadi seluruh bangsa, dimanapun berada, apapun suku bangsanya; dihadapan TUHAN Allah semua adalah suku-susku bangsa yang ditentukan TUHAN unhtuk menerima karya penebusan, pengampunana, dan penyelamatan manusia dari kemelut hukuman dosa. Disinilah Injil yangewartakan tentang hidup, karya, dan kebesaran Tuhan Yesus di wartakan. Bukan hanya untuk kalangan suku tertentu saja; tetapi Injil adalah warta keselamatan bagi semua orang di seluruh penjuru dunia. Di dalam Injil dinyatakan kebesaran dan kemuliaan Yesus sebagai TUHAN Allah yang penuh kuasa sekaligus pernyataan pribadi Yesus yang adalah manusia namun menyandang penuh kebesaranNya sebagai pribadi TUHAN yang Esa.

Kiranya pernyataan Allah didalam pribadi Yesus sebagai TUHAN dan Juruselamat manusia itu menjadi pernyataan yang berdampak terhadap hidup pribadi saudara sekalian. Menguatkan, membaharui, dan sekaligus memberi dorongan hidup sebagai pribadi anak-anak TUHAN yang bisa bekerja mendatangkan buah-buah pertobatan didalam hidup saudara masing-masing. Tuhan Yesus penuh kemuliaan, kebesaran, dan kasih karunia...memberkati hidup saudara semua. **Amien. GBU**

**Segenap Majelis GKJ Klaten mengucapkan Selamat Beribadah
kepada segenap jemaat GKJ Klaten**

I. PANDEMI COVID – 19

Majelis GKJ Klaten tetap menghimbau kepada segenap jemaat agar tetap waspada serta tetap menjaga pola hidup sehat demi kebaikan bersama.

II. PERJAMUAN KUDUS

Pelayanan Perjamuan Kudus akan dilaksanakan pada :

Minggu, 15 Januari 2023

Gereja Induk Klaten I, bahasa Indonesia , Sloki

Gereja Induk Klaten II, bahasa Indonesia, Sloki

Minggu, 22 Januari 2023

Pepanthan Bareng, bahasa Jawa, sloki

Pepanthan Tegalyoso, Bahasa Jawa, sloki

Gereja Induk Klaten II, bahasa Indonesia, sloki (melibatkan perjamuan kudus anak)

III. JADWAL PENDADARAN

1	Selasa, 10/1/2023 pukul 19.00	Blok III	Di Gereja Induk, bahasa Indonesia
2	Kamis, 12/1/2023 pukul 18.00	Blok IV	Di Gereja Bareng, bahasa Indonesia
3	Jumat, 13/1/2023 pukul 19.00	Blok V	Di Gereja Tegalyoso, bahasa Indonesia

IV. KELUAR DARI JEMAAT

Telah keluar dari jemaat karena telah mengakui sahadat lain Sdr. Hendra Aditya warga blok II.

V. VERIFIKASI

Diberitahukan kepada semua Bidang, Komisi, Unit Pelayanan dan Panitia yang ada Bulan Januari ini adalah jadwal verifikasi laporan keuangan rutin, untuk itu dimohon semua Bidang, Komisi, Unit Pelayanan dan Panitia menyiapkan buku keuangan semester II tahun 2022. Dan diserahkan Kantor GKJ Klaten untuk diverifikasi oleh Bawasang. Mohon perhatiannya.

VI. PERSEMBAHAN

Persembahan yang dibuka tgl 1 Januari 2023

1. Persembahan Mingguan :

Ibadah	Rp
Gereja Induk 07.00	2.518.000
16.30	590.000
Pepanthan Bareng	355.000
Pepanthan Tegalyoso	394.000
Ibadah Rumah	40.000
Jumlah	3.897.000

3. Persembahan Pembangunan Bareng Rp. 838.000

4. Persembahan Bulanan : Rp. 3.860.000

5. Persembahan Ibadah Tutup Tahun : Rp. 2.038.000

6. Persembahan Pernikahan : Rp. 4.304.000

7. Persembahan Istimewa

1	Warga (purna tugas)	500.000
2	Warga (untuk JBK)	300.000
	Jumlah	800.000

8. Persembahan Perpuluhan :

1	NN	15.000
2	NN	15.000
	Jumlah	30.000

PENGUNJUNG IBADAH Minggu, 18 Desember 2022

Ibadah Gereja Induk I	: 165 orang
II	: 67 orang
Ibadah Pepanthan Bareng	: 62 orang
Ibadah Pepanthan Tegalyoso	: 35 orang
Jumlah	: 329 orang

Majelis GKJ Klaten mengucapkan selamat ulang tahun kepada jemaat yang berulang tahun pada minggu ini.

Nama	Tanggal Lahir	Blok
Untung Raharjo	8/1/1968	1
Suwarti	8/1/1963	1
Indriatami Kurniasari	8/1/1977	1
Anggit Wijanarko	8/1/1982	3
Rachel Brigita Putri Bintan	8/1/2003	1
Sifra Amoreiza Jananta	8/1/2019	1
Willy Wilter Hutagalung	9/1/1980	3
Cleona Christine Delavida	8/1/2011	5
Evi Janu Kusumawati	9/1/1980	3
Yanuar Nur Kristiana	9/1/1981	2
Sukosrono	9/1/1955	3
Mega Sela Tirsia Kumala	9/1/1999	5
Stefanus Ratmono Widagdo	11/1/1973	1
Suyarman Dipo	12/1/1954	2
Ratih Kustiwulan	12/1/1973	4
Yohana Margaretha	11/1/1986	2
Stefanus Mega Christi	12/1/1987	1
Risfonda Setyaka Herlambang	10/1/1990	3
Arianto Irawan Prabowo	12/1/1991	1
Setyaning Ridarti	12/1/1994	1
Ary Santosa	14-01-1976	3
Nanang Christianto	14-01-1983	2
Christien Puspita Kurniawati	14-01-1990	3

EPIFANIA

Epifania berarti “membuat nyata/jelas”. Masa Epifania dimulai pada tanggal 6 Januari, lamanya bervariasi tergantung penetapan Paskah. Selambat-lambatnya masa Epifania berlangsung sampai Minggu Septuagesima, 64 hari sebelum Paskah. Gereja protestan merayakan Epifania sebagai hari penampakan Yesus setelah dibaptis atau hari perjamuan kudus yang pertama. Ibadah-ibadah ditekankan pada pernyataan Yesus sebagai “Terang bagi bangsa-bangsa kafir”.



Warna liturgy untuk masa Epifania : Putih

Simbol : Bintang besegi lima didalam lingkaran
Warna dasar : hijau
Warna bintang : putih
Warna lingkaran : kuning

Arti:

Bintang adalah lambang cahaya dalam kegelapan. Bintang bersegi lima ini lebih dikenal dengan bintang Yakub yang menunjuk pada terbitnya bintang dari keturunan Yakub (bil. 24:17). Terbitnya bintang ini kemudian dinyatakan melalui kelahiran Yesus yang ditandai pula dengan munculnya bintang di timur (Mat. 2:1-2). Kristus disebut sebagai “Bintang Kejora”, “Bintang Timur” (Why. 22:16) yang gilang gemilang, yang menjadi cahaya dalam kehidupan kita.

MINGGU PRA-PASKAH

Masa Pra-Paskah dirayakan tujuh (7) minggu sebelum Paskah. Selama masa Pra-Paskah jemaat melakukan puasa. Di beberapa gereja masa ini diisi dengan puasa solidaritas untuk diakonia. Minggu Pra-Paskah merupakan masa untuk mawas diri dan bertobat dengan mengenang pengorbanan Kristus di kayu salib; masa untuk merenungkann ulang undangan hidup baru di dalam Kristus.



Warna liturgy untuk masa pra-Paskah adalah ungu atau hijau, dan pada hari Jumat Agung diganti warna hitam.

Symbol : Ikan (Ichtus)
Warna : Ungu tua
Warna tepi ikan dan huruf : kuning
Tulisan di bawah ikan : Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat.

Arti:

Ichtus adalah suatu sandi rahasia di kalangan orang Kristen mula-mula (terdapat dalam katakombe) yang mengalami penganiayaan. Dalam bahasa Yunani kata *Ichtus* berarti ikan dan merupakan huruf-huruf awal dari nama-nama Yunani bagi Kristus: *Iesous Christos Theou Uios Soter* yang artinya Yesus Kristus, Anak Allah, Juru Selamat.